



Senin, 05 Maret 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

SENTIMEN NEGATIF DARI AMERIKA MASIH MEWARNAI PERGERAKAN PASAR FINANSIAL DOMESTIK PEKAN LALU. RUPIAH YANG KEMBALI ANJLOK DAN SEMPAT BERGERAK DI ATAS LEVEL 13.700/USD MENINGKATKAN KEKHAWATIRAN PELAKU PASAR. INFLASI BULAN FEBRUARI YANG LEBIH RENDAH DARI PERKIRAAN, TIDAK BERHASIL MEMBALIKKAN SENTIMEN. BI HADIR DI PASAR UNTUK MENJAGA RUPIAH. IHSG TURUN 0,6% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA TERKOREKSI 0,3% DALAM SEPEKAN.

Potensi kenaikan suku bunga The Fed yang dikhawatirkan lebih agresif, masih memberikan gejolak di pasar finansial global. Angka pertumbuhan ekonomi Q4 di Amerika dirilis sebesar 2,5% sesuai dengan perkiraan pasar. Imbas negatif masih sangat terlihat di pasar domestik. Rupiah semakin terpuruk dan menembus sempat menembus level 13.700/USD paska pidato Jay Powell, pemimpin The Fed, yang menyatakan gejolak di pasar tidak menghalangi The Fed untuk menaikkan suku bunga. Meskipun Bank Indonesia melakukan intervensi dan menjaga stabilitas pergerakan Rupiah, namun koreksi harga-harga perdagangan tidak dapat dihindari. Angka inflasi bulan Februari dirilis sebesar 0,17% MoM atau 3,18% YoY. Angka ini lebih rendah dari perkiraan analis sebesar 0,21% MoM atau 3,20% YoY.

IHSG melemah -0,6% WoW ke level 6.582,3, volume perdagangan naik 2,1% menjadi Rp 7.203,6 miliar dari sebelumnya Rp 7.052,5 miliar. Sektor agribisnis dan industri dasar menjadi dua sektor yang mencatatkan penguatan paling tinggi dengan naik masing-masing 4,2% dan 2,4%. Sementara sektor pertambangan dan perbankan menjadi sektor yang mencatatkan pelemahan dengan turun masing-masing -3,9% dan -1,9%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham MEGA dan INKP mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 31,6% dan 19,5%. Di sisi lain saham MABA dan PTBA terkoreksi sebesar -15,8% dan -9,7%.

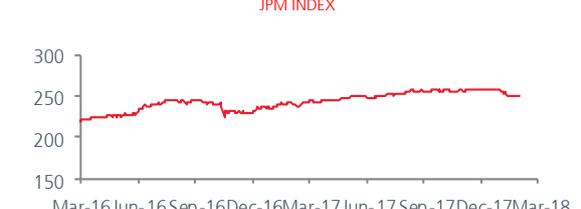
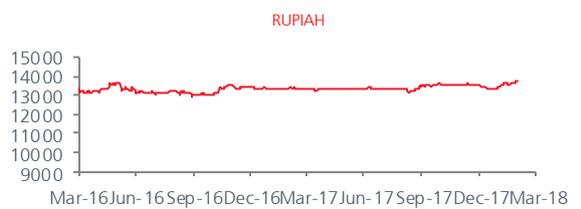
Tekanan belum lepas dari pasar obligasi pekan lalu. Rupiah yang kembali terpuruk dan tren imbal hasil yang naik di pasar global, membawa dampak buruk bagi pasar obligasi domestik. Tekanan suplai juga menambah dorongan investor untuk menahan diri dan menunggu imbal hasil yang lebih baik. Meskipun BI melakukan intervensi, namun harga-harga sulit untuk berbalik arah. Kurva imbal hasil naik diseluruh tenor. Imbal hasil tenor menengah panjang naik 15-20bps. Imbal hasil FR64 (10 tahun) berada pada level 6,53% sementara FR75 (20 tahun) berada pada level 7,29%. Indeks IBPA terkoreksi 0,3% pekan lalu, ditutup pada level 239,5.

Dari pasar perdana, pemerintah cukup agresif menerbitkan surat hutang baru senilai Rp 23,1 triliun dari target awal Rp 17 triliun. Total permintaan yang masuk hanya mencapai Rp 41,09 triliun. Seri FR63 (5 tahun), FR65 (15 tahun) dan FR75 (20 tahun) dimenangkan pada imbal hasil rata-rata masing-masing 5,86%, 6,97% dan 7,28%.

Dari data DMO terakhir pada 1 Maret 2018, kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik turun menjadi Rp 847,65 triliun dari posisi Rp 855,06 triliun pada 22 Februari 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank naik menjadi Rp 593,36 triliun dari Rp 579,07 triliun. Kepemilikan BI juga mengalami kenaikan menjadi Rp 49,77 triliun dari Rp 48,21 triliun pada periode yang sama.

Data cadangan devisa bulan Februari akan dirilis pekan ini. Gejolak nilai tukar dan perkembangan data-data reguler ekonomi di Amerika masih menjadi pusat perhatian utama pelaku pasar pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,582.3	(0.6)
Indeks Obligasi IBPA	239.5	(0.3)
JPM Indeks	251.1	0.1
USD / IDR	13,757.0	0.6
Harga Emas (USD/OZ)	1,324.4	(0.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	61.6	(3.6)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 75,65 triliun per 31 Januari 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

